

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulannya adalah:

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris baru bahwa *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini mendukung Teori *Stakeholder*, Teori

Legitimasi, Sustainability Korporasi, Teori *Political Economy* dan Teori Keadilan.

## 2. Implikasi Kebijakan

Dari sudut pandang kebijakan perusahaan seharusnya menaati peraturan tentang CSR yang berlaku yaitu UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 dan peraturan GCG yang berlaku yaitu BAPEPAM dan LK No KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Karena berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 3. Implikasi praktik

Pengguna laporan keuangan (*stakeholders*) dapat menggunakan *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan komite audit sebagai salah satu faktor pemrediksi besarnya nilai perusahaan karena *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen dan komite audit telah terbukti secara empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 5.3. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan sampel hanya terbatas pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Sehingga hasilnya belum dapat menggeneralisasi seluruh perusahaan non manufaktur di BEI.